



DOMESTIC UPDATE

NPI Q4-2024 Surplus US\$7,9 M, Transaksi Berjalan Defisit US\$1,1 M

Bank Indonesia (BI) mengumumkan neraca pembayaran Indonesia pada kuartal IV-2024 surplus US\$7,9 miliar, naik dibandingkan kuartal sebelumnya. Surplus ditopang oleh transaksi modal dan finansial. Sementara itu transaksi berjalan defisit US\$1,1 miliar atau 0,3% PDB (Produk Domestik Bruto), lebih rendah dibandingkan kuartal sebelumnya US\$2 miliar atau 0,6% PDB. Perbaikan kinerja transaksi berjalan terutama bersumber dari peningkatan surplus neraca perdagangan barang, didukung oleh pertumbuhan ekspor nonmigas seiring dengan kenaikan harga beberapa komoditas utama ekspor Indonesia. Transaksi modal dan finansial mencatat kenaikan surplus dari 7,5 miliar dolar AS pada triwulan III 2024 menjadi 8,5 miliar dolar AS pada triwulan IV 2024. Kinerja positif ini ditopang oleh investasi langsung yang tetap membukukan surplus seiring optimisme investor terhadap prospek perekonomian dan iklim investasi domestik yang tetap kondusif. NPI 2025 diperkirakan tetap sehat ditopang oleh surplus transaksi modal dan finansial yang berlanjut dan defisit transaksi berjalan yang terjaga dalam kisaran defisit 0,5% sampai dengan 1,3% dari PDB.

Kemenkeu Siapkan SBN Perumahan untuk Program 3 Juta Rumah

Menteri Keuangan akan meluncurkan surat berharga negara (SBN) perumahan demi membantu Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) bisa membangun 3 juta rumah. Langkah tersebut merupakan modifikasi dari skema fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP), namun volumenya ditingkatkan. Sri Mulyani mengatakan APBN 2025 sebenarnya sudah menyiapkan dua skema pembangunan 220 ribu rumah untuk orang miskin. Ini mencakup FLPP dan penyertaan modal negara (PMN) untuk PT Sarana Multigriya Finansial (SMF), dengan total alokasi keduanya senilai Rp18 triliun. Dengan ini, Menkeu berharap akan meningkatkan lebih banyak lagi kemampuan untuk dari sisi demand, yaitu masyarakat yang mau membeli rumah dengan fasilitas MBR.

Pertamina Targetkan Produksi Minyak Mencapai 416 Ribu BOPD

PT. Pertamina menargetkan produksi minyak pada tahun 2025 mencapai 416.000 barel per hari (BOPD). Adapun angka tersebut mengalami kenaikan 4% jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 400.000 BOPD. Wakil Direktur Utama Pertamina, Wiko Migantoro merasa optimis bahwa target tersebut dapat tercapai. Mengingat Pertamina mengelola 69% produksi minyak nasional dan 37% produksi gas nasional dari 24 blok. Sementara itu, terkait produksi gas pada tahun 2025, Pertamina juga menargetkan dapat mencapai 2.536 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD), meningkat 3% dari tahun 2024 yang tercatat sebesar 2.454 MMSCFD. Wiko menambahkan bahwa dalam mencapai target tersebut Pertamina menyiapkan tiga program kerja strategis. Pertama, menjaga *baseline* produksi melalui optimalisasi sumur dan aset. Kedua, peningkatan produksi melalui kegiatan pengembangan dan *Enhanced Oil Recovery* (EOR). Ketiga, meningkatkan dan mempertahankan cadangan hulu migas melalui kegiatan eksplorasi. Di samping itu, Wiko juga menyampaikan bahwa target produksi dari sisi kilang pada tahun 2025 akan mampu memproduksi hingga 334 juta barel, meningkat 3% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 323 juta barel.

Q4-2024 BOP Surplus at US\$7.9 Billion, Current Account Deficit at US\$1.1 Billion

Bank Indonesia (BI) reported a balance of payments (BOP) surplus of US\$7.9 billion in Q4 2024, an increase from the previous quarter, primarily supported by a surplus in the capital and financial account. Meanwhile, the current account posted a deficit of US\$1.1 billion, equivalent to 0.3% of GDP, improving from the US\$2 billion deficit (0.6% of GDP) recorded in the prior quarter. The improvement in the current account balance was mainly driven by a higher surplus in the goods trade balance, supported by stronger non-oil and gas exports amid rising prices of key Indonesian export commodities. The capital and financial account surplus increased from US\$7.5 billion in Q3 2024 to US\$8.5 billion in Q4 2024, underpinned by sustained foreign direct investment inflows, reflecting continued investor optimism regarding Indonesia's economic outlook and favorable investment climate. Looking ahead, Indonesia's BOP is expected to remain robust in 2025, supported by a sustained capital and financial account surplus and a manageable current account deficit within the projected range of 0.5% to 1.3% of GDP.

Ministry of Finance to Issue Housing Bonds for 3 Million Homes Program

The Ministry of Finance is set to launch housing government securities (SBN) to support the Ministry of Housing and Settlement Areas (PKP) in constructing 3 million homes. This initiative represents a modification of the existing housing finance liquidity facility (FLPP) scheme, with a significant scale-up in volume. Finance Minister Sri Mulyani stated that the 2025 state budget (APBN) has already allocated two schemes for the construction of 220,000 homes for low-income households. These include FLPP and state capital injections (PMN) for PT Sarana Multigriya Finansial (SMF), with a combined allocation of IDR 18 trillion. Through this initiative, the Finance Minister aims to further enhance demand-side support, particularly for low-income households (MBR) seeking homeownership under the government's housing assistance program.

Pertamina Targets Oil Production to Reach 416,000 BOPD

PT Pertamina aims to achieve oil production of 416,000 barrels per day (BOPD) in 2025, reflecting a 4% increase from the 400,000 BOPD recorded in the previous year. Pertamina's Vice President Director, Wiko Migantoro, expressed confidence in reaching this target, given that the company manages 69% of the country's total oil production and 37% of its natural gas output across 24 blocks. In addition to oil production, Pertamina has set a 2025 target of 2,536 million standard cubic feet per day (MMSCFD) for gas production, marking a 3% rise from the 2,454 MMSCFD recorded in 2024. To achieve these objectives, Pertamina has outlined three key strategic initiatives: first, maintaining baseline production through well and asset optimization; second, increasing production via development activities and Enhanced Oil Recovery (EOR); and third, expanding and sustaining upstream oil and gas reserves through exploration activities. Furthermore, Wiko highlighted that refinery production is projected to reach 334 million barrels in 2025, a 3% increase from the 323 million barrels produced in 2024.

EXCHANGE RATE

	31 Desember 2024	20 Februari 2025	d-t-d (%)	m-t-d (%)	y-t-d (%)
Indonesia	16.132,00	16.337,50	-0,08	-0,20	-1,27
Tiongkok	7,30	7,24	0,49	0,02	0,77
Filipina	57,98	57,93	0,30	0,76	0,09
India	85,61	86,66	0,34	-0,05	-1,23
Korea Selatan	1.478,60	1.435,41	0,44	1,28	2,92
Jepang	157,24	149,66	1,20	3,28	4,82
Thailand	34,28	33,54	0,58	0,96	2,15
Malaysia	4,47	4,43	0,30	0,63	0,95
Singapura	1,37	1,33	0,75	2,08	2,43
EU	0,97	0,95	0,76	1,50	1,39

STOCK PRICE INDEX

	20 Februari 2025	Dtd (%)	Rank	Mtd (%)	Rank	Ytd (%)	Rank
Indonesia (JCI)	6.788,04	-0,10	2	-4,52	10	-4,12	9
Filipina (PSEi)	6.066,63	-0,87	8	3,48	3	-7,08	10
Malaysia (FTSE BM)	1.577,67	-0,20	5	1,33	6	-3,94	8
Singapura (STI)	3.927,51	-0,17	3	1,86	5	3,69	5
Thailand (SET 50)	1.245,61	-1,32	10	-5,24	11	-11,04	11
Hong Kong (HSI)	22.576,98	-1,60	11	11,63	1	12,55	1
Jepang (Nikkei 225)	38.678,04	-1,24	9	-2,26	9	-3,05	7
Korea (Kospi)	2.654,06	-0,65	7	5,43	2	10,61	2
Tiongkok (SH Comp.)	3.350,78	-0,02	1	3,08	4	-0,03	6
Amerika Serikat (DJIA)	44.546,08	-0,18	4	-0,75	8	4,71	4
Inggris (FTSE 100)	8.694,20	-0,21	6	0,16	7	6,38	3

COMMODITY PRICE

	Actual	Unit	Actual	Unit.Conv	Daily	Monthly	Yearly	Date
Crude Oil	72,55	USD/Bbl			0,63%	-4,38%	-6,21%	Feb/20
Brent	76,47	USD/Bbl			0,57%	-3,59%	-6,10%	Feb/20
Natural gas	4,16	USD/MMBtu			-2,83%	10,66%	108,45%	Feb/20
Gasoline	2,08	USD/Gal			-0,01%	-0,15%	-17,48%	Feb/20
Coal	103,50	USD/T			2,63%	-12,40%	-13,46%	Feb/19
Gold	2.940,01	USD/t.oz			0,15%	7,12%	45,17%	Feb/20
Nickel	15.623,00	USD/T			1,35%	-2,63%	-6,49%	Feb/20
Palm Oil	4.646,00	MYR/T			-0,58%	9,06%	20,27%	Feb/20
Rice	13,95	USD/cwt	307,54	USD/T	-0,32%	-6,94%	-24,66%	Feb/20
Soybeans	10,44	USD/Bu	383,60	USD/T	1,21%	-2,16%	-10,36%	Feb/20
Corn	4,98	USD/Bu	196,05	USD/T	0,05%	1,58%	17,33%	Feb/20
Wheat	5,85	USD/Bu	214,95	USD/T	-1,22%	4,65%	1,17%	Feb/20
Sugar	21,09	Cts/pound	421,80	USD/T	2,03%	18,76%	-7,38%	Feb/20
Coffee	397,11	Cts/pound	7.942,20	USD/T	-5,94%	20,79%	100,20%	Feb/20
Cocoa	10.066,13	USD/T			-0,72%	-12,63%	62,41%	Feb/20
Beef	315,30	BRL/15KG			-0,68%	-3,46%	24,97%	Feb/19
Rubber	2,04	USD/kg			0,05%	4,83%	31,29%	Feb/19



Source : Bloomberg, Bursa Efek Indonesia, Tradingeconomics, Agricultural Conversion Calculator





GLOBAL UPDATE

ASIA PACIFIC

Surplus Perdagangan Malaysia pada Januari 2025 Terendah Sejak 2020

Surplus perdagangan Malaysia anjlok menjadi MYR 3,6 miliar pada Januari 2025 dari MYR 10,2 miliar pada bulan yang sama tahun 2023, jauh di bawah estimasi pasar yang menyebutkan kenaikan sebesar MYR 14,1 miliar. Ini merupakan surplus perdagangan terendah sejak April 2020 ketika neraca perdagangan mencatat defisit, terutama karena lonjakan impor. Ekspor naik sebesar 0,3% (yoy) menjadi MYR 122,8 miliar, menurun tajam dari lonjakan 16,9% pada bulan Desember dan jauh lebih rendah dari estimasi sebesar 5%. Ekspor terutama didorong oleh penjualan manufaktur (0,4%) dan pertanian (11,0%), sementara pertambangan & penggalian anjlok (-12,6%). Sementara itu, impor tumbuh sebesar 6,2% (yoy) menjadi MYR 119,2 miliar, jauh lebih tinggi dari perkiraan sebesar 2,5%, karena kenaikan impor barang modal (45,9%) dan barang setengah jadi (3,3%). Sebaliknya, ekspor barang konsumsi turun sebesar 2,6%. Pada tahun 2024, surplus perdagangan anjlok sebesar 36,4% dari tahun sebelumnya menjadi MYR 136,8 miliar, karena impor naik (13,2%) jauh lebih cepat dari ekspor (5,7%).

Malaysia's Trade Surplus in January 2025 Hits Lowest Level Since 2020

Malaysia's trade surplus plummeted to MYR 3.6 billion in January 2025 from MYR 10.2 billion in the same month of 2023, significantly below market expectations of an increase to MYR 14.1 billion. This marks the lowest trade surplus since April 2020, when the trade balance recorded a deficit, primarily driven by a surge in imports. Exports edged up by 0.3% year-on-year to MYR 122.8 billion, a sharp slowdown from the 16.9% jump in December and well below the projected 5% growth. Export performance was mainly supported by manufacturing (0.4%) and agriculture (11.0%), while the mining & quarrying sector contracted sharply (-12.6%). Meanwhile, imports surged by 6.2% year-on-year to MYR 119.2 billion, significantly exceeding the forecasted 2.5% growth, fueled by higher imports of capital goods (45.9%) and intermediate goods (3.3%). In contrast, imports of consumer goods declined by 2.6%. For the full year 2024, Malaysia's trade surplus shrank by 36.4% year-on-year to MYR 136.8 billion, as imports (13.2%) grew at a much faster pace than exports (5.7%).

UNITED STATES

Klaim Pengangguran Awal AS Sedikit Meningkat

Klaim pengangguran awal di AS naik 5.000 dari minggu sebelumnya menjadi 219.000 pada periode yang berakhir 15 Februari, melampaui ekspektasi pasar sebesar 215.000. Sementara itu, klaim berulang berada di angka 1.869.000 setelah minggu pertama Februari, sejalan dengan ekspektasi pasar sebesar 1.870.000. Rata-rata pergerakan empat minggu, yang memperlancar volatilitas jangka pendek, turun 1.000 menjadi 215.250. Data terus menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja AS tetap berada pada level yang sangat ketat meskipun sedikit melemah sejak puncaknya pascapandemi, sejalan dengan retorika dari anggota FOMC. Namun, pegawai federal yang dipecat oleh Department of Government Efficiency (DOGE) yang baru dibentuk tidak disertakan dalam data klaim negara bagian, karena klaim mereka diajukan secara terpisah di bawah program Unemployment Compensation for Federal Employees (UCFE).

US Initial Jobless Claims Edge Higher

Initial jobless claims in the United States rose by 5,000 from the previous week to 219,000 for the period ending February 15, surpassing market expectations of 215,000. Meanwhile, continuing claims stood at 1,869,000 after the first week of February, broadly in line with market forecasts of 1,870,000. The four-week moving average, which smooths out short-term volatility, declined by 1,000 to 215,250. The data continues to indicate that the US labor market remains exceptionally tight, despite showing slight signs of easing from its post-pandemic peak, aligning with recent rhetoric from FOMC members. However, federal employees laid off by the newly established Department of Government Efficiency (DOGE) were not included in the state-level claims data, as their filings fall under the separate Unemployment Compensation for Federal Employees (UCFE) program.

EURO ZONE

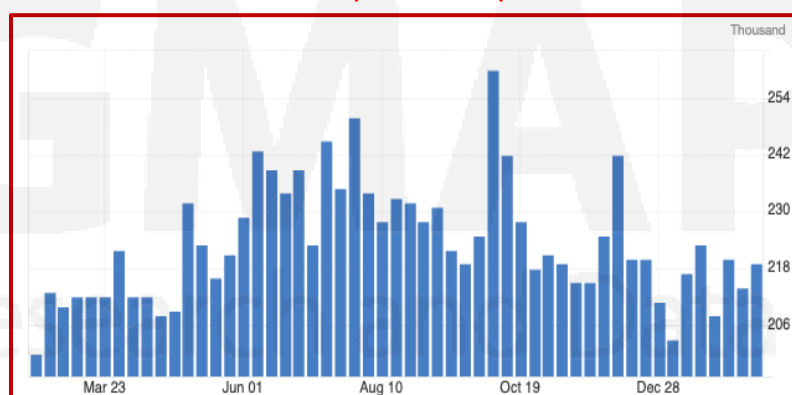
Output Konstruksi Zona Eropa Turun -0,1% (yoy)

Output konstruksi di Zona Eropa turun -0,1% (yoy) pada Desember 2024, setelah kenaikan 0,3% pada November 2024. Aktivitas konstruksi khusus turun -1,4% (vs -0,6%) sementara perlambatan juga terlihat pada konstruksi bangunan (0,1% vs 0,9%) dan teknik sipil (2% vs 3,6%). Di antara ekonomi terbesar di blok tersebut, output konstruksi menurun di Prancis (-4% vs -4,1%) dan Italia (-0,6% vs 3,3%) sementara bangkit kembali di Jerman (1,4% vs -1,7%) dan melonjak di Spanyol (11,2% vs 9,5%). Dibandingkan dengan bulan sebelumnya, output konstruksi tidak mengalami perubahan. Mempertimbangkan tahun 2024 penuh, output konstruksi turun -0,9%.

Eurozone Construction Output Declines -0.1% YoY

Eurozone construction output contracted by -0.1% year-on-year in December 2024, following a 0.3% increase in November. Specialized construction activity declined further (-1.4% vs. -0.6%), while a slowdown was also observed in building construction (0.1% vs. 0.9%) and civil engineering (2% vs. 3.6%). Among the bloc's largest economies, construction output fell in France (-4% vs. -4.1%) and Italy (-0.6% vs. 3.3%), while it rebounded in Germany (1.4% vs. -1.7%) and surged in Spain (11.2% vs. 9.5%). On a monthly basis, construction output remained unchanged. For the full year 2024, construction output declined by -0.9%.

Sumber : Tradingeconomics

Malaysia Balance of Trade
(MYR Million)**United States Initial Jobless Claims**
(Thousand)**Euro Area Construction Output**
(%, yoy)